

HUBUNGAN ANTARA SANITASI LINGKUNGAN, SOSIAL EKONOMI DAN PERILAKU DENGAN KEJADIAN DIARE PADA IBU RUMAH TANGGA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANDARHARJO KOTA SEMARANG

PRETTY BETTYANA KUSUMA WARDANI -- 25010110151171
(2012 - Skripsi)

Penyakit diare merupakan salah satu masalah kesehatan di Indonesia. Hal ini terbukti diare di Indonesia sebesar 40-50% per tahun. Kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo Tahun 2011 paling tinggi adalah umur \leq 15 tahun yaitu 1302 orang. Penularan diare mudah terjadi jika faktor lingkungan yang tidak sehat berinteraksi dengan perilaku yang tidak sehat. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara sanitasi lingkungan, sosial ekonomi dan perilaku dengan kejadian diare pada ibu rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah observasional dengan studi pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah Ibu rumah tangga di kelurahan wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo yang berjumlah 74 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sistematik random sampling*. Analisis statistik menggunakan uji *chi square*. Hasil distribusi frekuensi dengan kategori memenuhi syarat lebih banyak adalah kondisi sarana penyediaan air bersih, kualitas fisik tempat pembuangan tinja, kebiasaan mencuci tangan dan kebiasaan merebus air. Kategori tidak memenuhi syarat yang lebih banyak adalah pembuangan sampah. Kesimpulan dari penelitian ini diketahui hubungan yang bermakna antara kualitas fisik tempat pembuangan tinja (0,017), pembuangan sampah (0,015), indeks ekonomi keluarga (0,030), kebiasaan mencuci tangan (0,0001) dan pembuangan sampah(0,029) dengan kejadian diare pada ibu rumah tangga.

Kata Kunci: diare, kondisi lingkungan, sosial ekonomi, perilaku